

## DAFTAR PUSTAKA

1. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 97 Tahun 2015 tentang Sustainable Development Golas (SDG's) tahun 2015-2030.
2. Anggraeni, D. S. 2010. Stop Demam Berdarah Dengue. Bogor : Cinta Insan Madani
3. Anggraini, A. Hamidah. Moehammadi, N. 2013. Uji Efektifitas Ekstrak Daun Jeruk Purut (*Citrus Hystrix* D.S) dan Daun Jeruk Kalamondin (*Citrus Mitis Blanco*) sebagai biolarvasida terhadap kematian larva Instar III Nyamuk *Aedes Aegypti* L. Skripsi. Surabaya :Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Air langga.
4. Satari, I. Meiliasari, M. 2004. Demam Berdarah perawatan dirumah dan dirumah sakit + menu. Jakarta :Puspa Swara.
5. Departemen Kesehatan RI. 2009. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan 2005-2025. Jakarta :Depkes RI.
6. Depkes RI. 2012. Profil Kesehatan RI. Jakarta.
7. Depkes RI. 2015. Profil Kesehatan RI. Jakarta.
8. Dinas Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2016. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang.
10. Widoyono. 2011. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Erlangga
11. Tampi F.H Runtuwe J dan Pijoh V.D. 2012. Survei Jentik Nyamuk *Aedes* sp di Desa Teep Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012.
12. Mutiara A.T, dkk. 2013. Hubungan Kepadatan Jentik *Aedes Aegypti* dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Tahun 2013.
13. Lailatul, L. Kadarohman , A. Eko, R. Efektifitas Biolarvasida Ekstrak Etanol Limbah Penyulingan Minyak Akar Wangi (*Vetiveriazizanoides*) Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*, *Culexsp*, *Anopheles Sundaicus*. Jurnal

- Sains dan Teknologi Kimia, Vol 1, No1, Hal 59-65. Bandung : Jurusan Kimia FMIPA. Universitas Pendidikan Indonesia.
14. Sulistyoningsih, D. Santoso, B. Sumanto, D. 2009. Efektifitas Larutan Bawang Putih dalam Membunuh Larva Nyamuk Aedes Aegypti. Jurnal Kesehatan, Volume 2, No 2. Semarang : Universitas Muhammadiyah.
  15. Muanmar H.B. 2013. Uji Potensi Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativa*) sebagai Insektisida Nyamuk *Culex Sp*dengan Metode Elektrik. Tugas Akhir. Malang : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
  16. Muswita. 2011. Pengaruh Konsentrasi Bawang Merah (*Allium Cepa*) Terhadap Pertumbuhan Setek Gaharu (*Aquilaria Malaccensis Oken*). Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains, Volume 13 No 1, Hal 15-20. ISSN 0852-8349. Jambi : Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Pinang Masak. Mendalo Barat.
  17. Gunasegaran,L, L. 2012. Jenis-jenis Larva Nyamuk di Kelurahan Baru – Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Karya Tulis Ilmiah. Medan : Fakultas Kedokteran Sumatera Utara.
  18. Darmanik, D, D. 2012. Tempat Perindukan yang paling disenangi Nyamuk Aedes Aegypti Berdasarkan Jenis Sumber Air. Skripsi. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
  19. Parida, S, S. 2012. Hubungan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Lingkungan XVIII Kelurahan Binjai Kota Medan Tahun 2012. Skripsi. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
  20. Chandra, B. 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta : ECG.
  21. Islamiyah, M, Leksono A,S. Gama, Z.P. 2013. Distribusi dan Komposisi Nyamuk di Wilayah Mojokerto. Jurnal Biotropika. Edisi 1 No 2. Malang : Laboratoriun Ekologi dan Diversitas Hewan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya.
  22. Rachmad, Suryani, SmGareso, P, L. 2012. Penentuan Efektifitas Bawang Merah dan Ekstrak Bawang Merah (*Allium Cepa Var.Ascalonicum*) dalam Menurunkan Suhu Badan. Jurnal Sains dan Teknologi Fisika.

Makassar : Program Studi Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas MIPA. Universitas Hassanuddin.

23. Wibowo, S. 2009. Budi Daya Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay. Jakarta :Penebar Swadaya.
24. Manihuruk, G. 2007. Uji Efektifitas Pestisida Nabati untuk Mengendalikan Penyakit Bercak Ungu (*Alternaria Porri* Ell. Cif) pada Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) di Lapangan. Skripsi. Medan :Departemen Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
25. Sumetriani, M. 2010. Efektifitas Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum* Linn) untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur *Lagenidium* SP. Penyebab Penyakit pada Abalone (*Holiotis Asinina*). Tesis. Denpasar : Program Pascasarjana Universitas Udayana.
26. Rusdy, A. 2010 Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Putih Terhadap Mortalitas Keong Mas. J. Floratek 5 : 172-180. Banda Aceh :Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Unsyiah.
27. Samadi B. 2000. Usaha Tani Bawang Putih. Yogyakarta :Kanisius.
28. Roser, D. 2008. Bawang Putih Untuk Kesehatan (Terjemahkan Dr. Djaja Surya Atmadja). Jakarta :Bumi Aksara.
29. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta.
30. Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta : Rineka Cipta.
31. Mukono, H.J. 2005. Toksikologi Lingkungan. Surabaya : Airlangga University Press.
32. Agnetha, A.Y. 2012. Efek Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum*) sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes Aegypti*. Skripsi. Malang : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
33. Aras U. Uji Banding Efektivitas Perasan Umbi Bawang Putih (*Allium sativum* Linn.) 25% Dengan Ketokonazol 2% SecaraIn Vitro Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Pada *Kandida Vaginalis*. Semarang. 2006.
34. Agnetha AY. *Efek ekstrak bawang putih (allium sativum L) sebagai larvasida nyamuk aedes sp.* Jurnal Kesehatan.

35. Hasnawiyah Q, Muhamat, Aditya R. Preferensi Nyamuk Aedes sp. Dan Culex sp. Menggunakan Media Cair Limbah Rumah Tangga Di Banjar baru. *Bioscientiae* 2012. 9(2) : 40-47.
36. Rahmi, F. 2014. Efektivitas Bawang Putih (*Allium Sativum*) dan Bawang Merah (*Allium Cepa*) dalam Membunuh Larva Nyamuk [Skripsi]. Meulaboh: Universitas Teuku Umar.

